

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan sebuah ilmu yang diharapkan bisa menjadi sumber untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dari berbagai sumber ilmu yang ada karena matematika bukan hanya sebuah ilmu namun juga merupakan sebuah alat bahasa. Dengan demikian matematika sebagai bahasa harus bisa menjadi bahan untuk mengkomunikasikan permasalahan sehari-hari.

Dalam pelajaran matematika, komunikasi sangat penting untuk memahami kemampuan siswa dalam menginterpretasikan dan mengekspresikan pemahamannya tentang konsep dan proses matematika yang dipelajari. Melalui komunikasi, siswa dapat menyampaikan ide-idenya kepada guru dan kepada siswa lainnya. Sehingga kemampuan komunikasi matematik siswa sebaiknya lebih ditingkatkan supaya hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya. Namun pada kenyataannya, pembelajaran matematika saat ini lebih cenderung pada pencapaian target materi atau sesuai buku wajib. Selain itu, banyak ditemukan siswa yang tidak mampu berkomunikasi dalam matematika dengan baik dan benar. Kebanyakan siswa belum mampu menggambar grafik dengan benar dan belum bisa menyimpulkan jawaban yang diharapkan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas VIII C MTs Ma'arif Mununggung kec. Pulung kab. Ponorogo, kegiatan pembelajaran di dalam kelas masih banyak dilakukan oleh guru. Sehingga hal itu bisa membuat siswa kurang aktif dan responsive sehingga pada saat menyampaikan jawaban yang salah, siswa hanya bisa menunggu jawaban yang benar. Kurang tepat untuk mengambarkan grafik belum sepenuhnya bisa untuk mengubah permasalahan sehari-hari ke bentuk matematika. Sehingga siswa belum mampu untuk memberikan tanggapan atas hasil yang sudah dikerjakan. Siswa belum mampu menyimpulkan jawaban yang benar. Tentu saja hal itu menunjukkan bahwa ada yang kurang pas dalam model pembelajaran yang dilaksanakan yaitu berkaitan dengan komunikasi matematis. Salah satu solusi dari permasalahan-permasalahan di atas adalah pembelajaran matematika di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think-Talk-Write* (TTW) yang diupayakan dapat membuat siswa aktif serta berkomunikasi dalam proses belajar-mengajar pada mata pelajaran matematika. Melalui keterlibatan siswa secara aktif tersebut, maka diharapkan kemampuan komunikasi matematika siswa akan dapat terlatih dengan baik.

Melalui model ini siswa diarahkan untuk memikirkan sebuah permasalahan dan dilanjutkan dengan mencatat hasil pemikirannya pada sebuah catatan, lalu dilanjutkan dengan diskusi kelompok serta menyimpulkan hasil yang paling benar. Siswa juga di tuntut untuk lebih aktif dan responsive ketika kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan bisa menjadikan hasil yang lebih baik dari pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Talk-Write* (TTW) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi

Matematis pada siswa kelas VIII C MTs Ma'arif Mungging Pulung Ponorogo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian tindakan kelas ini :

- 1.2.1 Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* (TTW) yang dapat meningkatkan komunikasi matematis siswa kelas VIII C MTs Ma'arif Mungging ?
- 2.2.1 Bagaimana hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* (TTW) yang dapat meningkatkan komunikasi matematis siswa kelas VIII C MTs Ma'arif Mungging ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

Mendesripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* (TTW) yang dapat meningkatkan komunikasi matematis siswa kelas VIII MTs Ma'arif Mungging

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat yaitu:

- 1.4.1 Bagi Siswa
Sebagai suasana baru proses pembelajaran untuk meningkatkan komunikasi matematik
- 1.4.2 Bagi Guru
Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran dengan tujuan meningkatkan komunikasi matematik.
- 1.4.3 Bagi Sekolah
Meningkatkan mutu pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think-Talk-Write* (TTW)

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran kooperatif *Think-Talk-Write* (TTW) untuk meningkatkan komunikasi matematis siswa. Pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) siswa kelas VIII C Tahun Ajaran 2016-2017 dengan tes tulis.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan permasalahan terhadap judul diatas,maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah yang ada dalam judul yaitu :

1.6.1 Kemampuan Komunikasi Matemati

komunikasi matematis adalah kemampuan siswa menyampaikan

ide, gagasan, serta pemahaman mereka terkait dengan permasalahan yang berhubungan dengan matematika dalam bentuk lisan maupun tulisan kepada orang lain, dan untuk itu peneliti menggunakan indikator menurut NCTM karena lebih umum.

1.6.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Talk-Write* (TTW)

Model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) adalah pembelajaran dimana siswa diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memulai belajar dengan memahami pemasalahan terlebih dahulu, kemudian terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok dan akhirnya menuliskan dengan bahasa sendiri hasil belajar yang diperolehnya.

